

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangunan merupakan suatu tempat yang sangat memegang peranan penting dalam suatu kegiatan. Banyak kegiatan yang membutuhkan bangunan seperti halnya pendidikan, bidang kesehatan, prasarana lalu lintas, tempat kegiatan jual-beli dan banyak kegiatan lainnya.

Pada era persaingan saat ini, meningkatnya jumlah kontraktor tidak seimbang terhadap keberadaan proyek konstruksi. Hal tersebut merupakan tantangan bagi para kontraktor untuk dapat menghasilkan produksi dengan kualitas yang baik, dengan memperhatikan biaya dan juga keefisienan dalam pekerjaan proyek konstruksi tersebut. Dibutuhkannya keahlian kontraktor dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan dampak yang akan terjadi terhadap penyelenggaraan pembangunan proyek.

Dalam proyek konstruksi semakin besar suatu proyek yang akan dilaksanakan, maka semakin kompleks permasalahan yang terjadi dalam tubuh proyek tersebut. Manajemen dalam proyek konstruksi sangat berperan dalam pengendalian suatu keadaan yang terjadi dalam proyek. Sehingga perlu adanya sistem evaluasi atau pengendalian yang bertujuan untuk menjamin pelaksanaan proyek dalam spesifikasi pekerjaan guna memenuhi tuntutan mutu produksi,

Pada pelaksanaan di lapangan sering terjadi perbedaan antara perencanaan dengan realisasi di lapangan. Perbedaan tersebut biasanya berpengaruh pada lamanya waktu pekerjaan, tenaga kerja, penyewaan alat sebagai pendukung pekerjaan, yang akhirnya sangat terkait dengan biaya proyek. Hal seperti ini dapat menjadikan pembengkakan pada biaya yang telah di anggarkan pada tahap perencanaan. Proyek yang baik adalah proyek yang dapat meminimalisir biaya pada saat penyelenggaraan atau setidaknya biaya yang dikeluarkan sama dengan anggaran biaya. Dan juga dapat mempercepat waktu pelaksanaan atau sama dengan perencanaan dengan tetap memperhatikan mutu produksi.

Dalam kondisi perekonomian negara saat ini menyebabkan harga-harga barang menjadi tidak stabil dan upah tenaga kerja naik. Sumber Daya Manusia yang mempunyai kualitas yang rendah akan dapat menghambat proses penyelenggaraan proyek juga dapat mengakibatkan mundurnya waktu pelaksanaan proyek. Maka dalam hal ini sangat dibutuhkannya pengawasan dan pengendalian proyek agar proyek selesai lebih cepat atau tepat waktu dengan kualitas produksi yang baik. Oleh karena itu dibutuhkannya suatu metode untuk mempercepat waktu pelaksanaan proyek (*crash programe*), sehingga biaya total proyek baik biaya langsung dan biaya tidak langsung dapat dihemat.

B. Rumusan Masalah

Dari penulisan latar belakang maka didapat perumusan masalah sebagai penunjang pembahasan pada berikutnya yaitu bagaimana mempercepat waktu pelaksanaan proyek dalam penghematan anggaran biaya dengan memanfaatkan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah melakukan penghematan biaya proyek dengan cara mempercepat waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi terhadap biaya proyek secara keseluruhan dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Methode*).

D. Manfaat

Manfaat yang diharap dalam penulisan ini adalah :

1. Dengan mempercepat waktu proyek maka akan didapat:
 - a. Adanya penghematan biaya secara keseluruhan baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung,
 - b. *Owner* (pemilik) dapat segera menggunakan dan melihat hasil dari produk proyek tersebut yang berupa bangunan,
 - c. Dapat mengefisienkan Sumber Daya yang ada baik tenaga kerja maupun alat bantu sebagai penunjang pekerjaan,
 - d. Penghematan dalam pembayaran suku bunga
2. Menambah pengetahuan dalam bagaimana cara pengendalian proyek dengan menghemat anggaran biaya menggunakan metode CPM

E. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan dalam analisis dan terfokus pada item kegiatan yang akan dibahas. Pembatasan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Hanya menganalisis percepatan waktu pada pekerjaan struktur beton dengan menambah tenaga kerja.

2. Kondisi yang mungkin dianggap tidak ada dan juga dianggap dalam keadaan

3. Difokuskan pada mengelola *Reschedule* dalam mempercepat waktu pekerjaan
4. Pembahasan pekerjaan struktur Proyek Eks Pasar Hewan Kuncen (Blok F)

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan konstruksi adalah dengan cara menambah tenaga kerja.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Faisal Rahadani (2000).

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

1. Pembuatan *Network Planning* menggunakan *software Primavera Project Planner*
2. Membikin dan menggunakan alat ukur waktu kerja